



PRUDENTIAL ANALISA KREDIT

DAN PERANANNYA DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA

Rachmawaty., S.T., M.B.A., M.IFP.

**PRUDENTIAL ANALISA KREDIT DAN
PERANANNYA DALAM PEREKONOMIAN
INDONESIA**

Penulis : Rachmawaty., S.T., M.B.A., M.IFP
Editor : Dr. Ali. Maddiansyah, S.E., M.M.
Desain Cover : Microsoftbing

Ukuran : 14.8 x 21 cm; Hal : v + 102 hlm (107)
Cetakan I, Januari 2024
ISBN 978-623-8450-50-3



Penerbit

Insight Mediatama

Watesnegoro No. 6 (61385) Mojokerto

Whatsapp 087762245559

mail@insightmediatama.co.id

www.insightmediatama.co.id

© **All Rights Reserved** Ketentuan Pidana Pasal 112-119
Undang- undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak
Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa
izin tertulis dari penerbit dan penulis.

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur yang mendalam, saya menghadirkan buku "Prudential Analisa Kredit dan Peranannya dalam Perekonomian Indonesia", sebuah karya yang mencoba menggali lebih dalam tentang peran vital analisa kredit prudential dalam menjaga kestabilan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Di tengah dinamika ekonomi global yang terus berubah, Indonesia sebagai negara berkembang dengan potensi ekonomi yang besar, menghadapi tantangan yang tidak sedikit dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Dalam konteks ini, analisa kredit prudential menjadi kunci dalam memitigasi risiko dan memastikan bahwa sektor perbankan serta lembaga keuangan lainnya dapat beroperasi dengan efektif dan efisien.

Buku ini disusun dengan harapan dapat memberikan pemahaman mendalam kepada pembaca mengenai bagaimana prinsip-prinsip prudensial diterapkan dalam analisa kredit di Indonesia. Lebih dari itu, buku ini juga bertujuan untuk menunjukkan bagaimana praktek-praktek tersebut berkontribusi secara signifikan terhadap kesinambungan dan kemajuan ekonomi nasional.

Melalui buku ini, pembaca diharapkan dapat memperoleh wawasan baru tentang pentingnya analisa kredit yang prudensial dalam konteks ekonomi Indonesia, serta memahami peran strategisnya dalam menopang perekonomian nasional yang tangguh dan berkelanjutan.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keuangan dan ekonomi di Indonesia.

Penulis

Rachmawaty., ST., MBA., MIFP

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ~ iii

Daftar Isi ~ v

- A. Peranan Kredit Dalam Pembangunan Ekonomi
Indonesia ~ 1
- B. Sekilas Penjelasan Kredit ~ 6
- C. Lembaga Pemberi Kredit ~ 13
- D. Proses Analisa Kredit ~ 34
- E. Analisa Laporan Keuangan ~ 52
- F. Tantangan Kredit Di Masa Depan ~ 92

Daftar Pustaka ~ 100

Biodata Penulis ~ 102

A. PERANAN KREDIT DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA

Penyaluran kredit oleh bank memegang peran integral dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Lebih dari sekadar transaksi keuangan, peran ini meresap dalam berbagai aspek kehidupan ekonomi dan sosial. Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, kredit menjadi katalis dengan memberikan modal kepada sektor-sektor usaha seperti industri, pertanian, perdagangan, dan jasa. Pembiayaan ini tidak hanya memicu ekspansi perusahaan besar tetapi juga memberdayakan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kapasitas produksi mereka.

Selain itu, penyaluran kredit mendukung peningkatan investasi baik dari sektor swasta maupun publik, memungkinkan realisasi proyek infrastruktur besar seperti jalan, jembatan, dan fasilitas transportasi lainnya. Dalam sektor pertanian, kredit memberikan dukungan vital dengan menyediakan pembiayaan untuk peralatan pertanian, pupuk, dan benih unggul, meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani.

Pemberdayaan UKM menjadi fokus utama melalui kredit mikro dan kecil yang diberikan oleh bank. Hal ini memberikan peluang kepada pengusaha kecil untuk mengembangkan usaha mereka dan menjadi agen pertumbuhan ekonomi

B. SEKILAS PENJELASAN KREDIT

Kredit memiliki berbagai fungsi bagi masyarakat umum. Menurut Latumaerissa (2014), ada 5 fungsi dari kredit, yaitu:

1. Meningkatkan daya guna dari uang.

Berdasarkan fungsi intermediasi perbankan yaitu perbankan menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki dana berlebih dalam bentuk simpanan yang selanjutnya dana tersebut disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana. Mekanisme dana ini akan menambah nilai atau daya guna uang karena dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan.

2. Meningkatkan daya guna barang.

Daya guna barang mampu ditingkatkan melalui pemberian kredit yang digunakan untuk kegiatan konsumsi barang modal untuk kegiatan usaha sehingga mendorong produktivitas ekonomi.

3. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Dalam kaitannya dengan kebijakan pemerintah untuk mengatasi dan mengendalikan kondisi makroekonomi negara jika ada pada kondisi ekonomi panas. Pada kondisi ini biasanya diberlakukan kebijakan

C. LEMBAGA-LEMBAGA PEMBERI KREDIT

Pemberian Kredit kepada masyarakat dilakukan melalui suatu perjanjian kredit antara pemberi dengan penerima kredit sehingga terjadi hubungan hukum antara keduanya. Seringkali yang ditemui di lapangan perjanjian kredit dibuat oleh pihak kreditur atau dalam hal ini adalah bank, sedangkan debitur hanya mempelajari dan memahaminya dengan baik. Namun demikian perjanjian kredit ini perlu mendapat perhatian khusus dari kedua belah pihak dikarenakan perjanjian kredit mempunyai fungsi yang sangat penting dalam pemberian, pengelolaan dan penatalaksanaan kredit tersebut dalam kesepakatan yang dilakukan antara debitur dengan kreditur, apabila debitur menandatangani perjanjian kredit yang dianggap mengikat kedua belah pihak dan berlaku sebagai undang-undang bagi keduanya. Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan perekonomian dunia serta kemajuan ilmu teknologi maka suatu bangsa harus terus bisa bersaing dengan global, perlu dilakukannya suatu perubahan ke arah yang lebih baik. Salah satu indikator kemajuan suatu bangsa dapat kita lihat dari pembangunan di berbagai sektor. Oleh karena itu keberadaan lembaga keuangan dalam pembiayaan pembangunan sangat dibutuhkan. Lembaga keuangan yang terlibat dalam suatu pembiayaan pembangunan ekonomi dibagi menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan

6. Lembaga Pemberi Kredit Online:

Dalam era digital, ada banyak platform online yang menyediakan layanan pemberian kredit. Mereka menggunakan teknologi untuk menilai kredit dan memproses aplikasi secara cepat. Contoh platform ini adalah fintech peer-to-peer lending dan layanan pinjaman online. Lembaga pemberi kredit online, sering disebut juga sebagai perusahaan fintech yang menyediakan layanan pinjaman secara daring, memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab dalam operasinya.

Berikut adalah beberapa tugas utama yang dijalankan oleh lembaga pemberi kredit online:

- a. **Penilaian Risiko:** Salah satu tugas utama lembaga pemberi kredit online adalah menilai risiko peminjam potensial. Ini melibatkan analisis kredit, profil keuangan, dan riwayat pembayaran calon peminjam. Penilaian risiko ini membantu mereka menentukan apakah mereka akan memberikan pinjaman kepada seseorang dan dengan tingkat suku bunga apa.
- b. **Pengambilan Keputusan Kredit:** Berdasarkan penilaian risiko, lembaga pemberi kredit online harus mengambil keputusan kredit yang cepat dan efisien. Mereka harus memutuskan apakah akan menyetujui atau menolak permohonan pinjaman, serta menentukan jumlah dan suku bunga pinjaman.

D. PROSES ANALISA KREDIT

1. Tahapan Proses Kredit

Tujuan suatu bank dalam memberikan kredit adalah untuk memperoleh keuntungan maksimal dengan risiko yang minimal. Hal tersebut begitu kontradiktif sehingga seorang banker harus mampu menyelaraskan tujuan pengembangan volume maupun kualitas kredit dengan ketentuan, kondisi likuiditas, dan batasan permodalan demi memperoleh keuntungan yang optimal. Dalam rangka mencapai hal tersebut. Seorang banker harus menganalisis kelayakan dan/atau kesesuaian permohonan kredit dengan semua informasi yang tersedia. Analisis ini diupayakan untuk mengetahui kemampuan peminjam dan iktikadnya untuk mengembalikan kredit yang diterima. Proses pemberian kredit melibatkan beberapa langkah penting yang bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan peminjam dan risiko kredit yang diberikan kepada calon debitur.

Berikut adalah beberapa langkah dalam proses pemberian kredit :

- a. **Permohonan Kredit** : Calon debitur meminta kredit dengan menyubmitkan permohonan tertulis atau melalui penawaran dari bank yang disepakati. Berikut adalah ringkasan informasi mengenai permohonan kredit saya:

E. PENILAIAN LAPORAN KEUANGAN

Cara yang umum diterima untuk meneliti keadaan keuangan seorang nasabah ialah dengan jalan memperoleh neraca, laporan laba rugi, dan keterangan-keterangan lainnya. Sebaiknya diusahakan seorang auditor dapat memberikan pandangan yang bebas tentang keadaan keuangan nasabah sebagai hasil dari pemeriksaannya terhadap pembukuan nasabah.

Sebelum melangkah dalam penilaian neraca dan laporan laba rugi, maka perlu diperhatikan apakah data yang disajikan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan terjamin keandalannya. Sedapat mungkin diperoleh laporan keuangan untuk beberapa periode atau minimal laporan keuangan 2 periode terakhir.

1. Analisa Laporan Keuangan

Terhadap laporan keuangan ini antara lain dapat diterapkan teknik analisa sebagai berikut :

- a. Analisa per pos/komponen, adalah meneliti/menganalisa masing-masing pos yang ada dalam neraca maupun laporan laba rugi. Misalnya analisis terhadap pos piutang dagang, (a) harus diperoleh daftar nama, alamat, jumlah piutang dan analisa menurut umur (age analysis) ; terutama untuk piutang-piutang yang jumlahnya besar. (b) analisa mutu dari piutang tersebut untuk tahun terakhir dan

Rencana Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Budget kas adalah gambaran atas seluruh rencana penerimaan badan pengeluaran uang tunai yang bertalian dengan rencana-rencana keuangan perusahaan dan transaksi lainnya yang menyebabkan perubahan-perubahan pada posisi kas atau menunjukkan aliran kas (cash flow) perusahaan tersebut. Dari budget kas akan dapat ditentukan :

- ✓ Kapan dan berapa besarnya deposisi kredit akan dilaksanakan serta jangka waktu kreditnya.
- ✓ Kapan dan berapa besarnya angsuran kredit dapat dilakukan
- ✓ Kemungkinan adanya surplus/defisit karena operasi perusahaan.

Kalau diperbandingkan dengan analisa atau laporan sumber dan penggunaan kas, maka perbedaannya terletak pada tujuannya. Laporan sumber dan penggunaan kas menunjukkan dimana uang kas diterima dan digunakan untuk apa saja uang kas yang telah/akan diterima dalam periode tersebut, sedangkan cash budget tujuannya lebih jauh dari itu yaitu ingin mengetahui saat-saat penerimaan dan pengeluaran uang (serta jumlahnya masing-masing) serta saat adanya surplus atau defisit kas.

a. Debt to Equity Ratio (Rasio Utang Terhadap Ekuitas)

Rumus: Debt to Equity Ratio (DER) = Total Utang / Ekuitas (Modal) x 100%

Pada Rasio ini akan memaparkan porsi relatif antara utang dan ekuitas yang kemudian digunakan dalam membiayai aset perusahaan. Debt to equity ratio atau Debt to Equity Ratio (DER) ini juga akan membandingkan total ekuitas (equity) dan liabilitas. Jumlah utang sendiri tidak boleh lebih besar jumlahnya dibanding modal agar beban perusahaan tidak bertambah. Tingkat rasio yang rendah juga berarti kondisi perusahaan membaik sebab porsi utang terhadap modal kian mengecil. Rasio ini juga akan memperlihatkan dana pinjaman yang segera jatuh tempo serta akan ditagih jika dibandingkan dengan modal yang dimiliki. Penghitungan rasio ini bertujuan mengetahui seberapa besar modal yang dibutuhkan termasuk diantaranya jenis-jenis modal dan pengertian modal yang menjadi jaminan utang lancar. Kian kecil rasio kian kondisi perusahaan membaik juga karena modal kemudian akan menjamin utang lancar masih ada dalam porsi yang cukup besar. Batas terendah dari rasio sendiri adalah 100% atau 1:1.

b. Debt Ratio (Rasio Utang)

Rumus: Rasio Utang = Total Utang / Total Aset x 100%

F. TANTANGAN KREDIT DI MASA DEPAN

Tantangan dalam kredit merujuk pada kemungkinan kerugian karena kegagalan peminjam untuk melakukan pembayaran pada semua jenis utang. Beberapa tantangan utama dalam manajemen risiko kredit meliputi:

- a. Mengidentifikasi dan mengukur penurunan risiko kredit secara tepat waktu dan konsisten: Kegagalan ini dapat menyebabkan kerugian bank di masa depan yang lebih tinggi dan ketidakcukupan modal yang dapat merusak kepercayaan di sektor perbankan.
- b. Mengendalikan tata kelola seputar manajemen risiko kredit secara komprehensif dan up to date: Otoritas pengawas harus menganggap penting bahwa bank telah mengadopsi pendekatan berkualitas tinggi dan kuat untuk pemodelan risiko kredit yang dapat diterapkan secara konsisten dari waktu ke waktu.
- c. Menangkap ketidakpastian ekonomi dan dampaknya bagi prospek usaha debitur: Perubahan ekonomi global dan dampaknya bagi prospek usaha debitur menjadi tantangan yang harus diatasi oleh otoritas dan pelaku industri perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Drs. S. Munawir . 2004 . Analisa Laporan Keuangan . Yogyakarta :CV. Liberty .
- Dbanker. (2014, 14 Januari). *Konsep Dasar Perkreditan | Kredit Overview*. Diakses pada 25 November 2023 melalui https://manajemenbank.com/konsep-dasar-kredit/#google_vignette
- Herawati, Annisa. (2023, 31 Oktober). *Syarat Pembayaran : Pengertian, Manfaat, Jenis, dan Contoh Soal*. Diakses pada 24 November 2023 melalui <https://kledo.com/blog/syarat-pembayaran/>
- Ibnu. (2022, 24 Agustus). *Syarat Pembayaran Perusahaan Dagang dan Jenisnya*. Diakses pada 25 November 2023 melalui <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/syarat-pembayaran-perusahaan-dagang/>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Munawir, S. (2006). Analisis Laporan Keuangan.
- Rinaldo, Jhon. (2016, 11 Desember). *Prinsip-Prinsip dalam Menganalisis Kelayakan*

Kredit. Diakses pada 24 November 2023 melalui

<https://www.indonesiare.co.id/id/article/prinsip-prinsip-dalam-menganalisis-kelayakan-kredit>

Suwandi, dkk (2022), Mengukur Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Laporan Keuangan, Eureka Media Aksara. Edisi Keempat.Liberty.

Upacaya. (2015, 17 September). *Proses Pemberian Kredit*. Diakses pada 24 November 2023 melalui <http://www.upacaya.com/proses-pemberian-kredit/>